BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah struktur yang diterapkan untuk menjalankan penelitian (Waruwu 2024). Desain penelitian adalah rencana yang dibuat sedemikian hingga peneliti dapat mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian. Studi ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat eksperimental (Setadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi-eksperimen dengan pendekatan dua kelompok dan pengukuran sebelum serta sesudah perlakuan (*two-group pre-test post-test design*). Kelompok eksperimen mendapatkan intervensi campuran berupa teknik relaksasi jari dan metode pernapasan Lamaze, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan apapun. Sebelum tindakan dilakukan, pengukuran awal terhadap variabel penelitian diadakan. Setelah intervensi selesai, pengukuran berikutnya dilaksanakan untuk menilai perubahan. Hasil akhir dari kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi yang diterapkan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca Tes
K_1	O1	X	O2
K_2	O1	-	O2

Keterangan :

K_1 : Subyek (Pasien *Post* Operasi *Sectio Cesarea*) perlakuan

K_2 : Subyek (Pasien *Post* Operasi *Sectio Caesarea*) kontrol

O1: Pengukuran intensitas nyeri sebelum diberi perlakuan (*Pre test*)

X : Perlakuan kombinasi relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing*

O2: *Post Test*

O2: *Post Test*

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di unit Rawat Inap A RS Wava Husada Kepanjen.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1-19 di bulan September 2025

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen/subjek yang memiliki karasteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Waruwu 2024). Populasi dalam kajian ini adalah sekelompok partisipan atau objek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang dicirikan oleh peneliti untuk ditelaah guna memperoleh hasil yang signifikan (Amin 2021). Di dalam penelitian ini, populasi yang dicakup merupakan pasien pasca operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Wava Husada.

3.3.2 Sampel

Sugiyono, (2017:81) menyebutkan bahwa sampel merupakan segmen dari populasi yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam penelitian. Populasi mengacu pada semua individu yang memiliki sifat atau karakteristik khusus. Metode sampling seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, (2016:81) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan subjek yang akan dijadikan sampel. Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan pendekatan non-probabilistik, menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, sampel tidak dipilih secara acak, melainkan melalui proses seleksi dari populasi yang telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Penelitian ini memiliki sampel yang diambil berdasarkan rumus *G-Power*

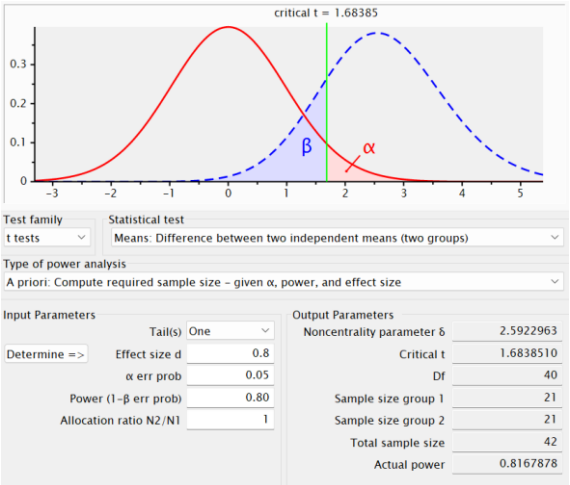

Gambar 3.1 Progam G-Power untuk menentukan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
    1) Pasien post operasi sectio caesarea
    2) Pasien dengan nyeri ringan-sedang
    3) Pasien post operasi 6 jam
2. Kriteria eksklusi
    1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
    2) Pasien dengan gangguan pernafasan, pasien yang mengalami perubahan kondisi memburuk/kritis
    3) Pasien yang mengalami nyeri hebat.

3.3.3 Sampling

Metode sampling adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel atau menentukan sampel yang tepat dalam penelitian terkait objek penelitian (Nursalam, 2014a). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Ini adalah metode untuk memilih sampel dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representative, jika memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 38) menyatakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan" (Waruwu 2024). Variabel penelitian juga dikenal sebagai perilaku maupun karakter yang memberikan perbedaan nilai terhadap berbagai hal seperti objek, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2015).

Variabel memiliki beberapa jenis, namun dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

   Variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Waruwu 2024). Variabel ini memberikan dampak terhadap variabel lain selain itu variabel bebas ini biasanya diamati. Dalam penelitian ilmu keperawatan variabel bebas biasanya juga sebagai stimulus atau intervensi yang di berikan kepada klien atau pasien (Nursalam, 2015). Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing.*

2. Variabel dependen

   Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Waruwu 2024). Variabel ini muncul sebagai respons akibat manipulasi atau stimulus. Variabel dependen (terikat) berperan sebagai elemen yang dikaji dan dinilai untuk menentukan adanya hubungan

dan pengaruh dari variabel independen (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah nyri post operasi sc.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mencakup penjelasan tentang variabel dan istilah yang ada di dalam penelitian, memudahkan pemahaman penelitian tersebut (Sugiono, 2013). Kountur(2018) menyatakan bahwa definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang dapat diukur dan diperjelas secara konkret. Definisi penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Hasil
1.	*Independent variabel:* Relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing*	Relaksasi genggam jari dan lamaze breathing ini dilakukan pada pasien post operasi sc pada 6 jam setelah pemberian farmakologi. Dengan cara genggam satu per satu jari tangan menggunakan tangan yang lain lalu di tahan selama 1 menit, setelah itu melakukan	Sesuai SOP relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing*	Lembar SOP relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing*	-	-

		perfasan Lamaze yang berfokus pada pernapasan ritmis dan terkontrol untuk menciptakan relaksasi dan mengalihkan perhatian dari rasa nyeri dengan cara menarik napas dalam melalui hidung, lalu menghembuskannya perlahan melalui mulut, dengan irama yang stabil. Dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari.				
3.	*Dependen Variabel:* Intensitas Nyeri	Gambaran tentang seberapa parah nyeri yang dirasakan oleh individu. Hasil observasi tingkat nyeri responden yang diukur dari menit sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* menggunakan skala nyeri	Laporan atau pernyataan pasien yang dinyatakan verbal maupun tulisan sesuai dengan kriteria nyeri.	Lembar pengukuran nyeri berupa skala penilaian mcgill	Rasio	Total skor nyeri dengan dijumlahkan Skor hasil nyeri : Tidak nyeri =0 Nyeri ringan = 1-15 Nyeri sedang =

	Mcgill. Dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan maupun kontrol.	16-30 Nyeri Berat = 31-45	

3.6 Kerangka Operasional

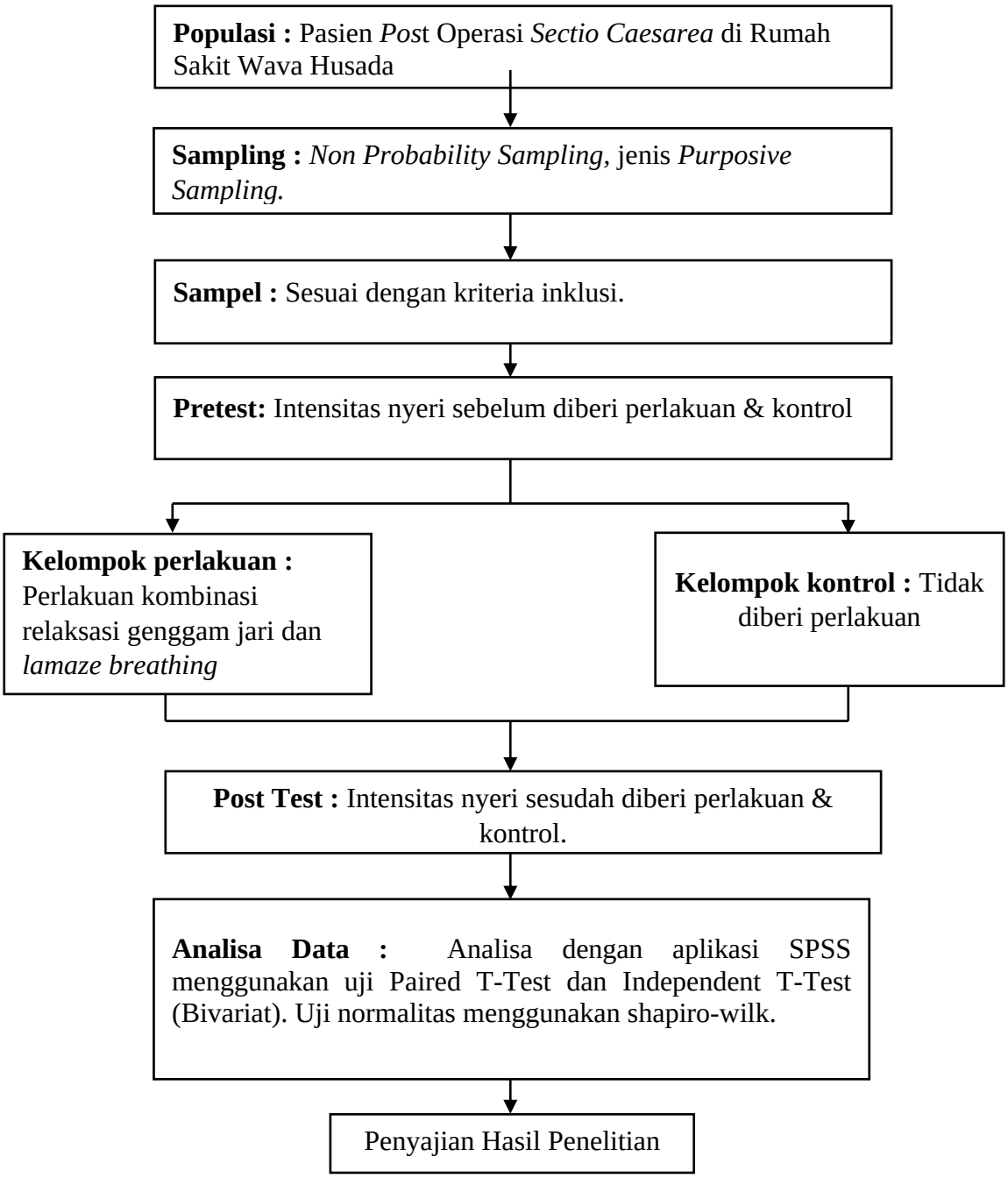

Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian. Semua alat atau instrumen ini merupakan alat pendukung dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. SOP

Standard operating procedure (SOP) merupakan pedoman utama untuk langkah-langkah yang berkaitan dengan fungsi kerja di sebuah organisasi (Nur'aini, 2020). SOP merupakan panduan atau kriteria untuk menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan sasaran pekerjaan (Subandi and Rahmawati 2024). SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah relaksasi genggam jari dan lamaze breating. SOP relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* digunakan sebagai instrumen untuk mengukur pengaruh terhadap nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea.* Formulir observasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan intervensi relaksasi genggam jari dan pernapasan lamaze sesuai SOP.

2. Skala nyeri Mcgill

Skala Nyeri McGill (McGill Pain Questionnaire/MPQ) adalah alat ukur nyeri yang dikembangkan oleh Ronald Melzack pada tahun 1975, dan menjadi salah satu instrumen paling komprehensif dalam mengukur nyeri secara multidimensional. Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama untuk mengumpulkan data, yaitu kuesioner karakteristik responden, dan lembar pengukuran nyeri dengan skala nyeri McGill. Kuesioner

karakteristik responden mencakup data demografis seperti usia, pendidikan, paritas, dan riwayat operasi.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisioner Skala Nyeri *Short-Form Mcgill Pain Questionnaire*

Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
	Favorable	*Unfavorable*	
Intensitas Nyeri SF-Mcgill Subskala Sensorik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12	10	12
Intensitas Nyeri SF-Mcgill Subskala Afektif	13, 14, 15		3

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode mendekati subjek dan pengumpulan atribut subjek yang diperlukan dalam suatu studi. Dalam proses pengambilan data seorang peneliti memfokuskan pada penyidikan subjek yang diteliti (Nursalam, 2015)

3.8.1 Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti memilih tempat di Rs Wava Husada sebagai tempat penelitian pada pasien post operasi *sectio caesarea.*
2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar melakukan studi pendahuluan,

3. Peneliti mengirimkan surat pengantar studi pendahuluan kepada bagian diklat Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen,
4. Setelah surat disetujui selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke ruang Rawat Inap RS Wava Husada Kepanjen.
5. Peneliti menentukan kriteria yang akan di ambil dalam penelitiannya,
6. Peneliti melakukan uji etik terhadap tindakan relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*,
7. Setelah surat kelayakan etik terbit peneliti melakukan permohonan surat pengantar pengambilan data untuk melakukan penelitian,
8. Setelah itu peneliti mengirimkan surat pengantar penelitian kepada bagian diklat Rumah sakit Wava Husada Kepanjen untuk melakukan penelitian
9. Setelah surat di setujuan oleh rumah sakit maka peneliti akan melakukan diskusi bersama kepala ruangan di Rumah sakit Wava Husada Kepanjen untuk melakukan penelitian
10. Setelah adanya diskusi dan rencana yang baik maka peneliti mulai melakukan pengambilan data untuk penelitiannya.

3.8.2 Pelaksanaan

1. Peneliti menerapkan tahap awal dengan screening awal yaitu dengan mencari pasien yang mengalami nyeri *post* operasi *sectio caesarea*.

2. Peneliti melakukan pemilihan sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien post operasi *sectio caesarea*, pasien dengan nyeri ringan-sedang, pasien post operasi 5-6 jam dengan jumlah 84 sampel
3. Setelah menentukan responden yang sedang mengalami nyeri peneliti langsung menentukan responden tersebut masuk dalam kelompok perlakuan atau kelompok kontrol dengan cara random atau acak dengan cara responden pertama dimasukkan dalam kelompok perlakuan dan responden yang di temukan kedua dimasukkan dalam kelompok kontrol begitupun seterusnya
4. Setelah terpilih peneliti melakukan *infomed consent* dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta tindakan yang akan diberikan kepada kelompok perlakukan dan kontrol
5. Peneliti melakukan edukasi awal untuk tata cara melakukan Relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* kepada calon responden kelompok perlakuan
6. Peneliti mengedukasi bahwa tidak akan melakukan intervensi apapun kepada calon responden kelompok kontrol
7. Peneliti melakukan pengukuran pre-test kepada seluruh responden di 6 jam setelah pemberian farmakologi dari Rumah Sakit serta memberikan lembar kuesioner skala nyeri dengan skala nyeri Mcgill
8. Peneliti memberikan intervensi kepada kelompok perlakuan pada 6 jam setelah pemberian farmakologis dengan relaksasi genggam jari

dan lamaze breathing sebanyak 2 kali dalam 1 hari dilakukan selama 2 hari sehingga total 4 kali selama 2 hari. Tiap perlakuan relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* langsung diberikan pre-post test setelah dilakukan intervensi.

9. Relaksasi genggam jari dilakukan selama 1 menit pada setiap jari dengan bernapas secara teratur sehingga total 5 menit pada satu jari tangan, untuk seterusnya dilakukan satu persatu beralih ke jari selanjutnya dengan rentang waktu yang sama dengan total 10 menit.
10. *Lamaze breathing* dilakukan dengan menarik napas dalam-dalam melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian mengeluarkan perlahan melalui mulut selama 6 detik. Lamaze dilakukan selama 2 menit dengan 1 menit istirahat kemudian dilanjutkan lagi pernafasan sehingga total 5 menit.
11. Peneliti melakukan relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* sebanyak 2 kali dalam 1 hari dilakukan selama 2 hari dengan 15 menit pada setiap perlakuan. Tiap perlakuan diberikan *pre-post test* setelah dilakukan intervensi.
12. Peneliti kemudian tidak memberikan intervensi apapun terhadap kelompok kontrol. Namun, tetap diberikan *pre-post test* pada kelompok kontrol.
13. Peneliti melakukan pengukuran post-test pada 5 menit setelah diberikan tindakan pada kepada kelompok perlakuan dan diikuti

oleh kelompok kontrol dengan menanyai dan memberikan lembar kuesioner skala nyeri dengan skala Mcgill,

14. Setelah data terkumpul peneliti melakukan uji statistik melalui SPSS.

3.8.3 Pengolahan Data

Proses pengolahan data melibatkan langkah-langkah untuk mendapatkan data ringkas atau informasi dari sekumpulan data mentah dengan menerapkan rumus tertentu dalam penelitian (Setiadi, 2013).

Dalam pengolahan suatu data ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yaitu seperti berikut (Setiadi, 2013).

1. *Editing* (memeriksa)

   Editing merupakan tahapan untuk memeriksa data yang telah masuk sudah lengkap dan benar atau belum. Pada penelitian ini tahap editing dilakukan terhadap pengisian data diri dan jawaban skala ukur nyeri yang dirasakan oleh pasien. Dalam hal ini data tersebut diperiksa kembali apakah data sudah lengkap atau belum.

2. *Coding* (memberi tanda kode)

   Coding adalah mengklasifikasinya jawaban dari responden dalam bentuk angka atau bilangan. hal ini sama hanya dengan memberikan kode pada setiap setiap lembar observasi. Dalam penelitian ini kegiatan *coding* dilaksanakan dengan pemberian

kode pada pojok atas lembar observasi untuk lebih mudah membedakan.

3. *Processing*

   Procesing atau *entry* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel. Dalam penelitian ini data dari responden akan di jadikan satu dalam satu tabel untuk mengolah data tersebut.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

   Cleaning merupakan proses verifikasi dan pembersihan data untuk memastikan akurasi. Proses ini dilakukan setelah semua data berhasil diinput ke dalam aplikasi SPSS.

3.9 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengorganisir informasi dengan cara yang relevan agar mudah dipahami. Metode analisis yang dipilih dalam penelitian harus sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk efisiensi analisis, pendekatan yang digunakan adalah statistik. Statistika merupakan kumpulan teknik yang berfungsi untuk mengolah, menganalisis, menyajikan dan menginterpretasi data (Situmorang, et all., 2010)

1. Analisa Univariat

   Analisis univariat adalah pendekatan statistik untuk menggambarkan variabel secara individual. Data yang dinyatakan dalam proporsi atau persentase sesuai dengan karakter responden yaitu pasien yang mengalami nyeri post operasi *sectio caesarea.* Sedangkan analisis univariat penelitian ini dalam data khusus yaitu adalah intensias nyeri

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan metode yang dipakai untuk meneliti dua variabel yang diyakini saling berhubungan. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh teknik relaksasi genggam jari serta lamaze breathing terhadap intensitas nyeri pasien pasca operasi *sectio caesarea.*

Uji bivariat untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* terhadap intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* terlebih dahulu. Uji normalitas data menggunakna *shapiro-wilk* atau yang lebih dikenal dengan uji SW. Sedangkan uji homogenitas menggunakan levena. Uji normalitas data dilakukan sebelum analisis bivariat menggunakan uji *Shapiro–Wilk***,** karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 responden. Hasil uji menunjukkan bahwa data pada kelompok relaksasi genggam jari dan *Lamaze breathing* maupun kelompok kontrol memiliki distribusi normal ($p > 0,05$), sehingga memenuhi asumsi normalitas dan analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu *paired t-test* dan *independent t-test*. Pengujian akan dilakukan dengan bantuan SPSS dengan signifikansi 0,05.

Tabel 3. 4 Analisis Bivariat

Variabel	Variabel	Uji Analisis
Pre-intervensi relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* kelompok perlakuan	Post-intervensi relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* kelompok perlakuan	*Paired T-Test*
Pre-kelompok kontrol tanpa intervensi	Post-kelompok kontrol tanpa intervensi	*Paired T-Test*
Post-relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* kelompok perlakuan	Post-kelompok kontrol tanpa intervensi	*Independent T-Test*

3.10 Penyajian Data

Ringkasan data penelitian ini akan dihadirkan dalam format tabel dan dijelaskan secara naratif. Setelah itu akan di simpulkan dalam bentuk tulisan yang ringkas dan jelas. Narasi dalam interpretasi tabel pada persentase akan dibaca sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76%-99% : hampir seluruhnya

51%-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

25%-49% : hampir setengahnya

1%-24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 25 Agustus 2025 dengan no Reg.No.DP.04.03/F.XXI.30/00959/2025. Pada penelitian ini peneliti menekankan pada prinsip etik yang meliputi (Nursalam, 2015).

1. Prinsip manfaat
    1) Bebas dari penderitaan

        Tanpa menimbulkan penderitaan berarti penelitian yang dilakukan kepada subjek harus bersifat tidak merugikan subjek tersebut, terutama dalam aplikasi tindakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik relaksasi dengan genggaman jari dapat menjadi metode sederhana untuk mengurangi stres dan menenangkan pikiran dengan memanfaatkan tekanan di tangan. Relaksasi genggam jari maupun *lamaze breathing* dapat dilakukan saat duduk dengan nyaman. Sehingga, pemberian intervensi relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* tidak membahayakan dan merugikan responden.

    2) Bebas dari eksploitasi

        Subjek dalam penelitian harus dilindungi dari kondisi yang merugikan bagi mereka. Seorang peneliti perlu meyakinkan partisipan bahwa keterlibatannya dalam penelitian tidak akan memberikan dampak negatif atau merugikan dalam bentuk apa pun. Dalam penelitian ini seorang peneliti juga akan

melaksanakan penelitiannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga, perlakuan ini telah di sesuaikan dengan kondisi seorang pasien dan tidak akan memberikan efek negatif karena efek intervensi yang ditambah tambah atau ekspolitasi.

3) Risiko (*benefits rotio*)

Seorang peneliti harus berhati hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan. Dalam penelitian ini seorang peneliti telah mendalami mengenai relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* serta manfaat maupun komplikasinya. Peneliti dapat berhati-hati pada saat melakukan intervensi nya karena telah memperkirakan keuntungan dan risiko yang akan terjadi jika relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* ini dilakukan. Peneliti telah memberikan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu dengan tidak menggunakan responden dengan gangguan pernafasan dan pasien yang mengalami perubahan kondisi memburuk/kritis. Selain itu relaksasi genggam jari dan *lamaze breathing* dapat dilakukan dalam dengan posisi *fowler*, semi fowler bahkan supin sehingga tidak akan memberikan risiko terhadap pasien termasuk terhadap proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea.*

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1) Hak untuk ikut / tidak menjadi responden *(respect buman dignity)*

Subjek dalam penelitian harus diberikan perlakuan yang manusiawi. Ini karena mereka berhak untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian tersebut atau tidak. Dalam penelitian ini seorang peneliti memang akan melakukan komunikasi terhadap calon responden yang bertujuan mempengaruhi dan meyakinkan calon responden untuk dapat menjadi responden. Namun, dalam tindakan ini seorang peneliti memberikan hak kepada calon responden untuk menentukan responden tersebut bersedia atau tidak yang dan tidak apa paksaan.

2) Informed consent

Setiap peserta dalam penelitian harus diberikan penjelasan yang lengkap dan transparan tentang tujuan, maksud, dan proses penelitian. Setiap orang yang menjadi calon responden berhak memutuskan apakah mau berpartisipasi atau tidak. Lembar *informed consent* harus memuat pernyataan bahwa seluruh data yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk keperluan pengembangan keilmuan. Dalam studi ini, peneliti awalnya akan memberi penjelasan mendetail tentang isi dan prosedur penelitian kepada responden. Setelah memahami, responden

dapat memilih untuk menyetujui atau menolak ikut serta, lalu menandatangani surat persetujuan.

3) Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right on fair treatment*)

Seorang subjek harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama ataupun sesudah keikutsertaan dalam penelitian. Seorang peneliti juga tidak diperkenankan melakukan diskriminasi kepada subjek yang lain terutamanya pada subjek yang tidak menyetujui *informed consent.* Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan responden secara adil dimana dalam segi pemberian dosis gerakan satu responden dengan responden lainnya sama yaitu di berian 2x dalam 1 hari sebelum pemberian terapi injeksi maupun oral selanjutnya.

Kepada kelompok kontrol juga dilakukan dengan adil yaitu pada akhir setelah responden dilakukan pengukuran *post-test*. Selain itu cara memperlakukan responden juga secara adil tidak ada yang dibeda-bedakan termasuk tidak membedakan dan mendiskriminasi yang tidak menyetujui lembar *informed consent.*

4) Hak dijaga kerahasiaan (*right to privacy*)

Subjek penelitian berkah meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama

(anonymity) dan kerahasiaan (*cinfidebtiality*). Dalam penelitian ini peneliti akan merahasiakan segala data dari pasien. Nama dalam lembar *informed consent* akan ditulis dalam nama terang namun, seorang peneliti akan merasasiakan semua responden dalam penelitiannya. Sedangkan dalam data lainnya seperti kuesioner nama dapat dituliskan secara inisial atau tanpa nama. Dalam hal ini seorang peneliti tetap harus merahasiakan segala data dari responden dan data data tersebut hanya dipergunakan dalam penelitian dan ilmu.